

**ANALISIS KINERJA BAITUL MAAL WAT TAMWIL DENGAN
MENGUNAKAN PENDEKATAN *MAQASHID SYARIAH INDEX*
(STUDI KASUS PADA BAITUL MAAL WAT TAMWIL BINA UMMAT
SEJAHTERA)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**AGUS MUHAMMAD IRSAD
NIM. 14830073**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

**ANALISIS KINERJA BAITUL MAAL WAT TAMWIL DENGAN
MENGUNAKAN PENDEKATAN *MAQASHID SYARIAH INDEX*
(STUDI KASUS PADA BAITUL MAAL WAT TAMWIL BINA UMMAT
SEJAHTERA)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**AGUS MUHAMMAD IRSAD
NIM. 14830073**

PEMBIMBING:

**Dr. ABDUL HARIS, M.Ag
NIP: 19710423 199903 1 001**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : J. Marsda Adisvoplo, Telp (274) 589621, 512474, Fax: (274) 586117
E-mail: info@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-611/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2019

Tugas akhir dengan judul :

"Analisis Kinerja Baitul Maal wat Tamwil dengan Menggunakan Pendekatan Maqashid Syaria'ah Index (Studi Kasus pada Baitul Maal wat Tamwil Bina Ummat Sejahtera)"

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Agus Muhammad Irsad
NIM : 14830073
Telah diujikan pada : Senin, 24 Juni 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Abdul Harris, M. Ag.
NIP. 19710423 199903 1 001

Penguji I

Sunarsi, S.E., M.Si.
NIP. 197409111999032001

Penguji II

Muhfizar, S.E.I., M.E.I.
NIP. 19890919 201503 2 009

Yogyakarta, 26 Juni 2019

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN



Dekan, Ahmadul Hanafi, M. Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Agus Muhammad Irsad

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Agus Muhammad Irsad
NIM : 14830073
Judul Skripsi : **“Analisis Kinerja Baitul Maal wat Tamwil dengan Menggunakan Pendekatan Maqashid Syariah Index (Studi Kasus pada Baitul Maal wat Tamwil Bina Ummat Sejahtera)”**

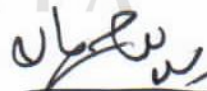
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Juni 2019

Pembimbing,


Dr. Abdul Haris, M.Ag.
NIP: 19710423 199903 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Warrohmatullahi Wa Barrokatuh,

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Agus Muhammad Irsad
NIM : 14830073
Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Kinerja Baitul Maal wat Tamwil dengan Menggunakan Pendekatan Maqashid Syariah Index (Studi Kasus pada Baitul Maal wat Tamwil Bina Ummat Sejahtera)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana perlunya

Wassalamu'alaikum Warrohmatullahi Wa Barrokatuh,

Yogyakarta, 13 Juni 2019

METERAI
TEMPEL
4D007AFF830247127
6000
ENAM RIBU RUPIAH


Agus Muhammad Irsad
NIM: 14830073

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agus Muhammad Irsad
NIM : 14830073
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

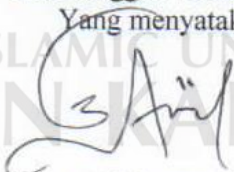
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Kinerja Baitul Maal wat Tamwil dengan Menggunakan Pendekatan Maqashid Syariah Index (Studi Kasus pada Baitul Maal wat Tamwil Bina Ummat Sejahtera)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, UIN Sunnan Kalijaga berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 13 Juni 2019
Yang menyatakan,



Agus Muhammad Irsad
NIM: 14830073

MOTTO

*Hiduplah seperti yang diajarkan Rasulullah SAW, jangan hidup seperti
yang diinginkan nafsu*

DALAM MENJALANI KEHIDUPAN KITA HARUS BEKERJA KERAS, BEKERJA
CERDAS, DAN IKHLAS

Berdoalah, karena Tuhan akan memeluk doa-doa itu dan akan melepaskannya
satu persatu disaat yang paling tepat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahil robbil 'alamiin

Sujud syukur kusembahkan kepadamu Ilahi Robbi, atas Rahmah serta Hidayahmu telah menjadikanku anak yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani nikmat yang Engkau berikan hingga skripsi ini terselesaikan.

Lantunan Al-Fatihah beriring sholawat dalam sila-ku menadahkan do'a, terima kasihku untukmu. Kupersembahkan karya ini untuk ayahanda Muhlison dan ibundaku Siti Nur Khotimah, yang tiada hentinya memberikan do'a disepertiga malam.

Kakak laki-laki dan Kakak perempuanku yang selalu memberikan dukungan serta do'a hingga skripsi ini selesai.

Semua keluarga besar dan teman-teman peneliti yang sudah memberikan dukungan, motivasi serta do'a hingga skripsi ini selesai.
dan

Almameterku tercinta, Prodi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge

ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>hikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-aulyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---	fathah	ditulis	<i>a</i>
---	kasrah	ditulis	<i>i</i>
---	dammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	fatḥah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	kasrah	ditulis	<i>żukira</i>
يَذْهَبُ	dammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fatḥah + alif جَاهِلِيَّة	ditulis	<i>Ā</i>
2. fatḥah + yā' mati تَنْسَى	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
3. Kasrah + yā' mati كَرِيم	ditulis	<i>ā</i>
4. Dammah + wāwu mati فُرُوض	ditulis	<i>tansā</i>
	ditulis	<i>ī</i>
	ditulis	<i>karīm</i>
	ditulis	<i>ū</i>
	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā' mati بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>Ai</i>
2. fatḥah + wāwu mati قَوْل	ditulis	<i>bainakum</i>
	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syāms</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السَّنَةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alam, segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Atas nikmat, hidayah serta karunia-Nya pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi atau tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam selalu penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa penulis tunggu syafaatnya di *yaumul qiyamah* nanti. Setelah melalui proses yang cukup panjang, *Alhamdulillah* skripsi atau tugas akhir ini dapat diselesaikan meskipun masih jauh dari kesempurnaan.

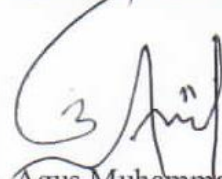
Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, Penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak H. Mukhamad Yazid Affandi, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin. sebagai dosen pembimbing akademik yang telah membimbing saya dari awal proses perkuliahan hingga akhir perkuliahan.

5. Bapak Dr. Abdul Haris, M.Ag. sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing saya dari awal pembuatan skripsi hingga skripsi ini dapat selesai.
6. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk Penulis selama menempuh pendidikan.
7. Seluruh pegawai dan staff tata usaha di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Seluruh keluarga besar Magelang terkhusus untuk kedua orang tua tersayang, Bapak Muhlison dan Ibu Siti Nur Khotimah serta kaka-kakaku Mas Afif beserta istri, dan Mbak Afi beserta suami yang telah memberikan segala doa, motivasi, semangat, kasih sayang, dan dukungannya. Serta penyemangat hati Atisa Ramadani yang selalu menemani dan menyamangatiku.
9. Para sahabat M Iqbal Pernama, Arini Hadin W, Arini Dyah P, Utami S, Muahamd Saifidin, Murni Maftukhah, Mairyan Faj'rika N, dan Laili Muflikhah yang telah memberikan arti persahabatan dan kekeluargaan selama hidup di kuliah.
10. Seluruh teman-teman Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2014 yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah berjuang bersama-sama menempuh pendidikan di prodi Manajemen Keuangan Syariah.
11. Para keluarga besar Koperasi Mahasiswa (KOPMA) UIN Sunan Kalijaga dan teman-teman TARAZED *gamers* yang telah berjuang dan mendukung saya.

Semoga Allah SWT mebalas semua kebaikan mereka dengan karunia-Nya dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin Yaa Rabbal Alamin.

Yogyakarta, 12 Juni 2019



Agus Muhammad Irsad

NIM: 14830073



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
ABSTRACT.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Teori	10
1. Kinerja Keuangan Perusahaan	11
2. <i>Baitul Maal wat Tamwil</i> (BMT).....	14
3. <i>Maqashid Syariah</i>	16
4. <i>Maqashid Syariah Index</i> (MSI)	22
B. Telaah Pustaka	24
C. Kerangka Berfikir.....	30

BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Data dan Teknik Pemerolehannya	34
D. Definisi Operasional Variabel Peneletian	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A. Profil BMT Bina Ummat Sejahtera	46
B. Deskripsi Data	51
C. Analisi Data	52
1. <i>Tahzib Al-Fard</i> (Pendidikan bagi Individu)	52
2. <i>Iqamah Al-Adl</i> (Menegakkan Keadilan)	56
3. <i>Jaib Al-Maslahah</i> (Mewujudkan Kemaslahatan)	60
4. <i>Maqashid Syariah Index</i> (MSI)	63
D. Pembahasan Hasil Penelitian	64
1. Rasio Kinerja <i>Maqashid Syariah Index</i> (MSI)	64
2. Indikator Kinerja <i>Maqashid Syariah Index</i> (MSI)	73
a. Indikator Kinerja <i>Tahzib Al-Fard</i> (Pendidikan bagi individu)	73
b. Indikator Kinerja <i>Iqamah Al-Adl</i> (Menegakkan Keadilan)	75
c. Indikator Kinerja <i>Jaib Al-Maslahah</i> (Mewujudkan kemaslahatan)	79
3. <i>Maqashid Syariah Index</i> (MSI)	82
BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Keterbatasan	87
C. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Model Pengukuran <i>Maqashid Syariah Index</i>	23
Tabel 3.1 : Model Pengukuran <i>Maqashid Syariah Index</i> Berbahasa Indonesia	35
Tabel 3.2 : Verifikasi dan Bobot Model Pengukuran <i>Maqashid Syariah Index</i>	38
Tabel 4.1 : Rasio Kinerja <i>Maqashid Syariah Index</i> (MSI) BMT Bina Ummat Sejahtera tahun 2016-2018.....	65
Tabel 4.2 : Indikator Kinerja <i>Maqashid Syariah Index</i> (MSI) BMT Bina Ummat Sejahtera tahun 2016-2018	73



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Kerangka Berfikir	32
Gambar 4.1: Grafik Indikator Kinerja <i>Tahzib Al-Fard</i> (Pendidikan bagi Individu) BMT Bina Ummat Sejahtera.....	75
Gambar 4.2: Grafik Indikator Kinerja <i>Iqamah Al-Adl</i> (Menegakkan Keadilan) BMT Bina Ummat Sejahtera.....	77
Gambar 4.2: Grafik Indikator Kinerja <i>Jaib Al-Maslahah</i> (Mewujudkan kemaslahatan) BMT Bina Ummat Sejahtera.....	80
Gambar 4.2: Grafik <i>Maqashid Syariah Index</i> (MSI) BMT Bina Ummat Sejahtera	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Terjemahan Ayat Al-Qur'an	i
Lampiran II : Ijin Penelitian	ii
Lampiran III : Laporan Keuangan	iii
Lampiran IV : Data Rasio dan Indikator Kinerja	iv
Lampiran V : <i>Curriculum Vitae</i>	vi



ABSTRAK

Perkembangan sistem ekonomi Islam tidak hanya pada tingkat ekonomi makro, namun juga sektor ekonomi mikro. Pada dasarnya sistem ekonomi syariah tingkat ekonomi mikro lebih dahulu muncul yaitu pada tahun 1984 yang disebut *Baitul Maal* dan *Tamwil* (BMT). Berdasarkan Undang-Undang tahun 2013 Pasal 39 No 1 menyatakan bahwa *Baitul Maal wat Tamwil* merupakan lembaga keuangan mikro. Menurut Novita *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) merupakan lembaga keuangan mikro dengan konsep syariah yang menggabungkan konsep *maal* dan *tamwil* dalam satu kegiatan lembaga. BMT yang merupakan layanan keuangan syariah sepatutnya melakukan penilaian kinerja menggunakan pengukuran syariah. Salah satu pengukuran kinerja syariah yang sudah dikembangkan bagi lembaga keuangan syariah adalah pendekatan *Maqashid Syariah Index* (MSI). MSI merupakan penerapan dari pemikiran Abu Zahrah bahwa hukum-hukum dalam syariat Islam yaitu *tahdzibul al-fard*, *iqamah al-'adl*, dan *jalb al-maslahah*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja BMT dengan menggunakan pendekatan MSI. Studi kasus yang digunakan pada penelitian ini adalah BMT Bina Ummat Sejahtera (BUS) tahun 2016-2017. BMT BUS merupakan salah satu BMT terbaik yang terdapat di Indonesia serta sudah beroperasi dari tahun 1996 berbadan hukum pada tahun 1998, memiliki 115 cabang di Indonesia, dan asset senilai kurang lebih 1 Triliyun Rupiah.

Hasil penelitian ini kinerja BMT BUS berdasarkan tujuan pertama menunjukkan performa yang kurang baik, tujuan kedua performa yang cukup baik, tujuan ketiga performa yang baik. Serta nilai MSI BMT BUS menunjukkan performa yang baik dan mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Kata kunci: *Baitul Maal dan Tamwil* (BMT), *Maqashid Syariah Index*, *tahdzibul al-fard*, *iqamah al-'adl*, dan *jalb al-maslahah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

The development of the Islamic economic system is not only at the level of the macro economy, but also the microeconomic sector. Basically a micro-level Islamic economic system first appeared, namely in 1984 which was called Baitul Maal dan Tamwil (BMT). Act 2013 Section 39 No. 1 states that Baitul Maal wat Tamwil is a microfinance institution. According to Novita Baitul Maal wat Tamwil (BMT) is a microfinance institution with a sharia concept that combines the concept of maal and tamwil in one institutional activity. BMT which is a sharia financial service should conduct performance appraisal using sharia measurement. One measurement of sharia performance that has been developed for sharia financial institutions is the approach Maqashid Syariah Index (MSI). MSI is the application of Abu Zahrah's thinking that the laws in Islamic law are tahdzibul al-fard, iqamah al-'adl, and jalb al-maslahah.

This study aims to determine the performance of BMT using the MSI approach. The case study used in this study is BMT Bina Ummat Sejahtera (BUS) in 2016-2017. BMT BUS is one of the best BMTs in Indonesia and has been operating from 1996 as a legal entity in 1998, has 115 branches in Indonesia, and assets worth approximately 1 trillion Rupiah.

The results of this study BMT BUS performance based on the first goal showed poor performance, the second goal was quite good performance, the third goal was good performance. And the value of the MSI BMT BUS shows good performance and has increased every year.

Keywords: Baitul Maal and Tamwil (BMT), Maqashid Syariah Index, tahdzibul al-fard, iqamah al-'adl, and jalb al-maslahah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem ekonomi Islam di Indonesia 20 tahun belakangan ini berkembang dengan pesat dan menjadi perbincangan para ahli ekonomi Indonesia. Berawal dari terbentuknya Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1992, bank ini menawarkan konsep ekonomi Islam yang merupakan konsep baru dalam bidang ekonomi di Indonesia. Bank Muamalat Indonesia menawarkan konsep *profit* dan *loss sharing* pada layanan terhadap nasabah. Konsep *profit* dan *loss sharing* ini cukup menarik perhatian masyarakat mengingat bahwa mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam dan konsep tersebut dinilai lebih memudahkan nasabah karena tidak adanya bunga (Syaakir Sofyan, 2016). Konsep tersebut juga menarik perhatian bank-bank nasional untuk menyediakan layanan syariah, dimulai dengan adanya UUS (Unit Usaha Syariah) dan BUS (Bank Umum Syariah). Berdasarkan data yang disajikan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2017 terdapat 13 Bank Umum Syariah di Indonesia dan terdapat 21 Unit Usaha Syariah di Indonesia.

Perkembangan sistem ekonomi Islam tidak hanya pada tingkat ekonomi makro saja. Sistem ekonomi Islam juga merambah pada sektor yang paling bawah yaitu sektor ekonomi mikro. Pada dasarnya sistem ekonomi syariah tingkat ekonomi mikro lebih dahulu muncul yakni pada tahun 1984, berawal dari munculnya *Baitul Tamwil* (BT) Teknosa di Bandung. Tahun 1988

menyusul muncul koperasi Ridho Gusti, kemudian pada tahun 1992 muncul lembaga yang menggabung nama *Baitul Maal* dan *Tamwil*, dengan BMT Insan Kamil (Awaili, 2007).

Berdasarkan Undang-Undang tahun 2013 Pasal 39 No 1 diketahui bahwa *Baitul Maal wat Tamwil* merupakan lembaga keuangan mikro. Menurut (Novita; 2014) *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) merupakan lembaga keuangan mikro dengan konsep syariah yang menggabungkan konsep *maal* dan *tamwil* dalam satu kegiatan lembaga. Konsep *maal* lahir dan menjadi bagian dari kehidupan masyarakat muslim dalam hal menghimpun dan menyalurkan dana untuk zakat, infak, dan shadaqah (ZIS) secara produktif. Sedangkan konsep *tamwil* lahir untuk kegiatan bisnis produktif yang murni untuk mendapatkan keuntungan dengan sektor masyarakat menengah ke bawah.

Perkembangan *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) dari tahun ke tahun semakin meningkat. Pada tahun 2012 Joelarso sebagai Ketua Umum Dewan Pimpinan Pusat Penghimpunan BMT Indonesia menyampaikan bahwa terdapat 3.900 BMT di Indonesia dengan sebanyak 206 BMT yang bergabung dalam asosiasi BMT seluruh Indonesia. Dalam perkembangannya, di tahun 2013 angka pertumbuhan BMT sudah mencapai lebih dari 5.500 BMT yang tersebar di seluruh bagian Indonesia. Pada tahun 2017 Joelarso menyampaikan bahwa jumlah BMT yang sekarang terdaftar sebagai anggota penghimpunan sekitar

326 BMT yang mengelola aset masyarakat sekitar lebih dari Rp. 13 Triliun dan jumlah anggota koperasi yang dilayani lebih dari tiga juta orang.¹

Data tentang banyaknya BMT di Indonesia tidak dapat diketahui melalui kementrian dan asosiasi yang terkait dengan BMT di Indonesia. Namun, melihat perkembangan setiap tahunnya sistem ekonomi islam dalam lingkup mikro sangat digemari masyarakat.² Dengan banyaknya jumlah BMT yang tersebar di Indonesia tentu saja para akademisi banyak yang tertarik untuk melakukan penelitian tentang BMT terutama dalam mengukur kinerja BMT. Penelitian tentang analisis kinerja laporan keuangan BMT yang telah banyak dilakukan. Namun, penelitian yang dilakukan masih menggunakan pengukuran-pengukuran kinerja untuk perusahaan konvensional. Seperti menggunakan metode *Balanced Scorecard* yang dilakukan oleh Nurul Umam Nurwafi pada tahun 2010; rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas yang dilakukan oleh Ulin Ni'mah pada tahun 2011; menggunakan metode CAMEL yang dilakukan oleh Widaryanti pada tahun 2014 dan berbagai macam alat pengukuran kinerja yang biasanya digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan atau perbankan konvensional yang digunakan oleh berbagai peneliti di Indonesia.

Salah satu alat pengukuran syariah yang sudah digunakan untuk mengukur kinerja lembaga keuangan syariah ataupun perusahaan syariah

¹<https://www.republika.co.id/berita/koran/financial/16/12/19/ekonomi/syariah-ekonomi/17/09/28/owzkpf383-perhimpunan-bmt-indonesia-peroleh-pembiayaan-lpdb>

²<https://www.republika.co.id/berita/ekonomi/syariah-ekonomi/15/03/22/nlmhlb-aset-bmt-indonesia-capai-rp-47-triliun>

adalah *Maqashid Syariah Index*. *Maqashid Syariah Index* merupakan penerapan dari pemikiran Abu Zahrah (1958) di mana bahwa hukum-hukum dalam syariat Islam yaitu pendidikan bagi individu (*tahdzibul al-fard*), menegakkan keadilan (*iqamah al-'adl*), dan mewujudkan kemaslahatan (*jalb al-maslahah*) (Muhammad Taufik, 2012). *Maqashid Syariah Index* telah digunakan pada berbagai penelitian untuk meneliti kinerja dari perbankan syariah yang merupakan lembaga keuangan makro di Indonesia.

Konsep inilah yang ditransformasikan menjadi sebuah pengukuran untuk mengevaluasi kinerja perbankan syariah. Hal tersebut dikarenakan bahwa sistem perbankan syariah sangat berbeda dengan perbankan konvensional. Perbedaan yang paling asasi adalah terkait dengan rujukan nilai (*Islamic Worldview*) bagi masing-masing institusi keuangan tersebut. Perbedaan asasi ini akan berimplikasi pada perbedaan perumusan atau penciptaan produk kedua model perbankan tersebut termasuk model evaluasi kinerjanya masing-masing. Umar Chapra menyimpulkan bahwa perbedaan sistem ekonomi syariah dan sistem ekonomi lain terletak pada tiga hal utama yaitu pertama *Islamic Worldview*; kedua Tujuan; dan ketiga Strategi atau Kebijakan (Chapra, 2005).

Tentu saja BMT yang merupakan layanan keuangan syariah yang didalamnya terdapat zakat, infak, dan shadaqah (ZIS) dan juga pengembangan harta secara syariah sudah sepatutnya melakukan penilaian kinerja menggunakan pengukuran syariah. Pengukuran kinerja yang dimaksud adalah pengukuran dengan menggunakan pendekatan *Maqashid Syariah Index* yang

sudah digunakan beberapa peneliti untuk melihat kinerja perbankan syariah berdasarkan *maqashid syariah*. Jumlah BMT di Indonesia tidak dapat diketahui dengan pasti, namun BMT di Indonesia mempunyai wadah atau penghimpunan untuk menampung BMT-BMT yang ada di Indonesia dengan nama Penghimpunan BMT Indonesia dan pada tahun 2017 jumlah anggota sebanyak 326 BMT.³

Salah satu BMT yang bergabung dalam penghimpunan BMT Indonesia adalah BMT Bina Ummat Sejahtera (BUS). Tidak hanya terbatas pada penghimpunan BMT Indonesia, BMT BUS juga menjadi anggota pada kelompok-kelompok BMT dan Koperasi Jasa dan Keuangan Syariah. BMT Bina Ummat Sejahtera merupakan salah satu BMT terbaik yang terdapat di Indonesia serta sudah beroperasi dari tahun 1996 berbadan hukum pada tahun 1998. BMT BUS dapat dikatakan sebagai salah satu BMT terbaik dilihat dari banyaknya cabang, asset, anggota dan prestasi-prestasi yang telah diperoleh BMT BUS (Laporan Tahunan 2017 BMT BUS).

Pada tahun 2017 BMT BUS memiliki cabang sebanyak 115 cabang yang tersebar di Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, DKI Jakarta, dan Kalimantan. Selain banyaknya cabang yang dimiliki BMT BUS, asset yang dimiliki oleh BMT BUS juga besar senilai kurang lebih 1 Trilyun Rupiah. Dengan jumlah pendiri 104 orang, jumlah pengelola 792 orang serta jumlah anggota sebanyak 736 orang. Dalam segi prestasi sosial BMT BUS juga telah

³<https://www.republika.co.id/berita/koran/financial/16/12/19/ekonomi/syariah-ekonomi/17/09/28/owzkpf383-perhimpunan-bmt-indonesia-peroleh-pembiayaan-lpdb>

banyak berperan dalam pengembangan dan pembangunan masyarakat (Laporan Tahunan 2017 BMT BUS).

BMT BUS ini merupakan contoh BMT yang dipilih oleh peneliti sebagai studi kasus dalam menilai kinerja BMT menggunakan pendekatan *Maqashid Syariah Index*. Sesuai dengan visi yang dimiliki oleh BMT BUS yaitu “Menjadi Lembaga Keuangan Syariah Terdepan dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang Mandiri”. Berdasarkan visi dan misi tentunya BMT BUS perlu dilakukan penilaian kinerja BMT berdasarkan *Maqashid Syariah Index*.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul “**Analisis Kinerja Baitul Maal Wat Tamwil dengan Menggunakan Pendekatan Indeks Maqashid Syariah (Studi Kasus pada Baitul Maal wat Tamwil Bina Ummat Sejahtera)**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang masalah, peneliti merumuskan beberapa permasalahan yang akan dibahas, yaitu: (*Tahzib Al-Fard*), tujuan kedua (*Iqamah Al-Adl*) dan tujuan ketiga ()

1. Bagaimana kinerja Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Bina Ummat Sejahtera ditinjau dari tujuan pertama *Tahzib Al-Fard* (pendidikan individu) selama tahun 2016-2018?

2. Bagaimana kinerja Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Bina Ummat Sejahtera ditinjau dari tujuan kedua *Iqamah Al-Adl* (penciptaan keadilan) selama tahun 2016-2018?
3. Bagaimana kinerja Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Bina Ummat Sejahtera ditinjau dari tujuan ketiga *Jalb Al-Maslahah* (pencapaian kesejahteraan) selama tahun 2016-2018?
4. Bagaimana kinerja Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Bina Ummat Sejahtera dengan pendekatan *Maqashid Syariah Index* selama tahun 2016-2018?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis kinerja Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Bina Ummat Sejahtera ditinjau dari tujuan tujuan pertama *Tahzib Al-Fard* (pendidikan individu) selama tahun 2016-2018.
2. Menganalisis kinerja Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Bina Ummat Sejahtera ditinjau dari tujuan tujuan kedua *Iqamah Al-Adl* (penciptaan keadilan) selama tahun 2016-2018.
3. Menganalisis kinerja Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Bina Ummat Sejahtera ditinjau dari tujuan ketiga *Jalb Al-Maslahah* (pencapaian kesejahteraan) selama tahun 2016-2018.

4. Bagaimana kinerja Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Bina Ummat Sejahtera dengan pendekatan *Maqashid Syariah Index* selama tahun 2016-2018.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait diantaranya:

1. Bagi Pengurus BMT

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi internal atas kinerja BMT Bina Ummat Sejahtera sehingga dapat mewujudkan tujuan syariah Islam. Serta menjadikan pengukuran kinerja dengan pendekatan *Maqashid Syariah Index* sebagai pengukuran kinerja utama untuk mencapai *maqashid syariah*.

2. Bagi anggota BMT

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai informasi baru bagi anggota BMT Bina Ummat Sejahtera mengenai *Maqashid Sharia Index* sehingga dapat meningkatkan kepercayaan anggota terhadap kinerja pengurus BMT dalam mengelola BMT Bina Ummat Sejahtera berdasarkan *maqashid syariah*.

3. Bagi pihak akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan syariah dikalangan akademisi/muslim cendikia sehingga dapat menjadi stimulus untuk melakukan penelitian di bidang ekonomi dan keuangan syariah selanjutnya.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disajikan untuk memberikan gambaran keseluruhan isi penelitian. Adapun sistematika yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, masing-masing uraian dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan yang akan disusun oleh peneliti.

BAB II KERANGKA TEORI

Bab ini berisi telaah pustaka, kerangka teoritis, hipotesis penelitian dan kerangka berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, populasi, sampel, jenis data, sumber data, variabel penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi obyek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melalui pendekatan *Maqashid Syariah Index* (MSI) yang mempunyai tiga tujuan utama yaitu *Tahzib Al-Fard* (Pendidikan bagi individu), *Iqamah Al-Adl* (Menegakkan Keadilan), dan *Jalb Al-Maslahah* (Mewujudkan Kemaslahatan) ketiga tujuan ini yang kemudian dijadikan sebagai Indikator Kinerja *Maqashid Syariah Index* (MSI). Melalui analisa dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti, maka terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai Indikator Kinerja *Tahzib Al-Fard* (Pendidikan bagi individu) BMT Bina Ummat Sejahtera, yang diukur dengan empat rasio kinerja yaitu *Education Grant* (hibah pendidikan), *Research* (penelitian), *Training* (pelatihan), dan *Publicity* (publisitas) menunjukkan performa yang kurang baik. Nilai Indikator Kinerja *Tahzib Al-Fard* (Pendidikan bagi individu) BMT Bina Ummat Sejahtera setiap tahunnya mengalami penurunan yaitu pada tahun 2016 sebesar 20,30462, pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,278 menjadi sebesar 20,027 dan pada tahun 2018 mengalami penurunan kembali sebesar 0,032 menjadi sebesar 19,995.

2. Nilai Indikator Kinerja *Iqamah Al-Adl* (Menegakkan Keadilan) BMT Bina Ummat Sejahtera, yang seharusnya diukur dengan tiga rasio kinerja yaitu *Fair Returns* (pengembalian yang adil), *Functional Distribution* (distribusi fungsional), dan *Interest Free Product* (produk tanpa bunga) namun pada penelitian ini hanya menggunakan dua rasio kinerja yaitu *Functional Distribution* (distribusi fungsional) dan *Interest Free Product* (produk tanpa bunga) menunjukkan performa yang cukup baik. Nilai Indikator Kinerja *Iqamah Al-Adl* (Menegakkan Keadilan) BMT Bina Ummat Sejahtera yaitu pada tahun 2016 sebesar 1266,571, pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,884 menjadi sebesar 1265,687, dan pada tahun 2018 mengalami peningkatan yang cukup tinggi sebesar 109,555 menjadi sebesar 1375,242.
3. Nilai Indikator Kinerja *Jalb Al-Maslahah* (Mewujudkan Kemaslahatan) BMT Bina Ummat Sejahtera, yang seharusnya diukur dengan tiga rasio kinerja yaitu *Profit Ratio* (Ratio Laba), *Personal Income* (Pendapatan Personal), dan *Investment Ratio in Real Sector* (Rasio Investasi pada Sektor Riil) namun pada penelitian ini hanya menggunakan dua rasio kinerja yaitu *Profit Ratio* (Ratio Laba) dan *Personal Income* (Pendapatan Personal) menunjukkan performa yang baik. Nilai Indikator Kinerja *Jalb Al-Maslahah* (Mewujudkan Kemaslahatan) BMT Bina Ummat Sejahtera mengalami peningkatan setiap tahunnya yaitu pada tahun

2016 sebesar 5,476, pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 4,4 menjadi sebesar 9,876, dan pada tahun 2018 mengalami peningkatan kembali yaitu besar 6,737 menjadi sebesar 16,613.

4. Melalui ketiga Indikator Kinerja *Maqashid Syariah Index* (MSI) maka dapat diketahui nilai *Maqashid Syariah Index* (MSI) pada BMT Bina Ummat Sejahtera. Nilai *Maqashid Syariah Index* (MSI) BMT Bina Ummat Sejahtera menunjukkan performa yang baik, dengan menunjukkan nilai *Maqashid Syariah Index* (MSI) setiap tahunnya terjadi peningkatan. Nilai *Maqashid Syariah Index* (MSI) BMT Bina Ummat Sejahtera sebesar 1292,354 pada tahun 2016, pada tahun 2017 terjadi peningkatan sebesar 3,236 menjadi sebesar 1295,59, dan pada tahun 2018 terjadi peningkatan kembali yang cukup tinggi sebesar 116,26 menjadi sebesar 1411,85.

B. Keterbatasan

Dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

1. Hanya menggunakan satu obyek penelitian atau studi kasus
2. Merupakan penelitian pertama dengan menggunakan pendekatan *Maqashid Syariah Index* (MSI) yang dilakukan di-BMT.
3. Keterbatasan laporan keuangan yang tersedia.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti memberikan saran untuk kedepan sebagai berikut:

1. Sebagai Manajemen, Pengelola atau Pengurus dari BMT Bina Ummat Sejahtera perlu memperhatikan pendidikan bagi karyawan merupakan hal yang penting bagi kemajuan BMT. Rendahnya pengetahuan tentang standar laporan keuangan yang disajikan oleh BMT Bina Ummat Sejahtera merupakan salah satu faktor kurang diperhatikannya pendidikan bagi karyawan.
2. Sebagai anggota dari BMT Bina Ummat Sejahtera perlu memperhatikan lagi perkembangan dari BMT serta lebih cermat dalam membaca laporan yang disajikan oleh Pengelola.
3. Sebagai akademisi perlu adanya penelitian lebih lanjut menggunakan Pendekatan *Maqashid Syariah Index* (MSI) dengan membandingkan BMT-BMT yang ada di tiap provinsi maupun di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Afandi, Pandi. (2014). Analisis Kinerja Keuangan untuk Mengukur Kesehatan Keuangan Koperasi KSU BMT Arafah Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang. *Jurnal Among Makarti*, Vol. 7 No. 13.
- Afrinaldi. (2013). Analisa Kinerja Perbankan Syariah Indonesia ditinjau dari *Maqashid Syariah: Pendekatan Syariah Maqashid Index (SMI)* dan Profitabilitas. *Jurnal Umum Riset Ekonomi dan Keuangan Syariah*.
- Chamdan, Nurul Umam Nurwafi. (2010). Penerapan Metode *Balance Scorecard* sebagai Pengukuran Kinerja pada Lembaga Keuangan Syariah (BMT) Bina Insan Mandiri Gondangrejo. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret.
- Fahmi, Irham. (2012). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Ghifari, Muhammad *et.al.* (2015). Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia dengan Pendekatan Maqashid Indeks. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* Vol. 3 No. 8.
- Hasan, Ahmad Ridwan. 2013. Manajemen *Baitul Maal wat Tamwil*. Bandung: CV Puataka Setia.
- Mujib, Abdul. (2017). Realitas Sistem Perbankan Syariah dan Ekonomi Islam. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* Vol.2 No. 1.
- Ni'mah, Ulin. (2011). Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi BMT Bina Usaha Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang. Semarang: Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.

Nurhayati, Siti dan Wasilah. (2011). *Akuntansi Syariah di Indonesia Edisi 2 Revisi*. Jakarta: Ekonisia.

Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. 2017. *Statistik Perbankan Syariah tahun 2017*. Jakarta.

Ridwan, Muhammad. (2006). *Sistem dan Prosedur Pendirian Baitul Mall wat Tamwil*. Yogyakarta: Citra Media.

Rizky, Awaili.(2007). *Baitul Maal Wat Tamwil(BMT): Fakta dan Prospek Baitul Mall wat Tamwil*. Yogyakarta: UCY Press.

Sari, Nikmah Kurnia. (2016). *Maqashid Syariah Index (MSI) sebagai Ukuran Kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Daerah Istimewa Yogyakarta DIY*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalaijaga.

Setiawan, Mia Angelina. (2015). *Peran Investasi Sektor Riil untuk Meningkatkan Perekonomian di Sumatera Barat dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN*. SNEMA Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Sofwatama, Habib *et.al.* (2017). *Keberhasilan Kinerja Usaha Lembaga Keuangan Mikro Syariah Baitul Maal Wat Tamwil L-Risma (LKMS BMT L-Risma) di Profinsi Lampung*. JIIA Vol:5, No. 2.

Sofyan, Syaakir. (2016). *Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia*. Bilancia, Vol. 10. No. 2.

Solissa, Dian Nuriyah (2017). *Profit Equalization Reserve (PER) sebagai Upaya Mitigasi Risiko Imbal Hasil Perbankan Syariah (Suatu Kajian*

dengan Pendekatan Maqashid asy-Syariah). Yogyakarta: Az Zarka', Vol. 9, No. 1.

Syofyan, Andriani. (2017). Analisa Kinerja Bank Syariah dengan Metode Indeks *Maqashid Syariah* di Indonesia. Jurnal Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan, Vol:2, No. 2.

Widaryanti. (2014). Analisis Kinerja Keuangan dan Pengelolaan Internal BMT (Studi Kasus pada BMY-BMT di Kota Semarang). JDEB Vol. 11 No. 1.

Widiyanto dan Abdullah Ghafar Ismail. (2016). *Baitul Maal Wat Tamwil: Praktik dan Kasus*. Jakarta: Rajawali Pers.

Website:

<https://www.republika.co.id/berita/koran/financial/16/12/19/ekonomi/syariah-ekonomi/17/09/28/owzkpf383-perhimpunan-bmt-indonesia-peroleh-pembiayaan-lpdb>

<https://www.republika.co.id/berita/ekonomi/syariah-ekonomi/15/03/22/nlmh1b-aset-bmt-indonesia-capai-rp-47-triliun>

<https://www.republika.co.id/berita/ekonomi/syariah-ekonomi/16/01/28/o1nhk0383-koperasi-syariah-dinilai-semakin-prospektif>

LAMPIRAN

Lampiran I: Terjemah Al-Qur'an

Q.S. An-Najm (53): 39	“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.”
Q.S. Al-Qasas (28): 77	“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran II: Ijin Penelitian



KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH
 BAITUL MAAL WAT TAMWIL
 BINA UMMAT SEJAHTERA
 Nomor : 13801/BH/KWK.11/III/1998 Tgl : 31 Maret 1998
 Jl. Untung Suropati No.16 Lasem Telp. (0295) 532376 Fax. (0295) 531263
 e-mail : bmt_bus@yahoo.com website : www.bmtbus.co.id

Nomor : 189 /KSPPS BMT/BUS/III/2019
 Lamp : -
 Hal : Tanggapan Penelitian

Lasem, 21 Maret 2019

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam silaturahmi kami sampaikan, semoga segala aktifitas yang kita lakukan mendapat ridho dari Allah SWT. Amin.

Berkenaan dengan surat dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor: B-527/Un.02/DEB.1/PT.01.04/02/2019 tanggal 21 Februari 2019 perihal tersebut pada pokok surat, maka pada dasarnya kami tidak keberatan apabila menerima Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan rincian sebagai berikut :

Nama : Agus Muhammad Irsad
 NIM : 14830073
 Jurusan : Manajemen Keuangan Syari'ah

Untuk melaksanakan Penelitian dengan judul "Analisis kinerja Baitul Maal Wat Tamwil dengan menggunakan Pendekatan Indeks Maqoshid Syari'ah (Studi kasus pada Baitul Maal Wat Tamwil Bina Ummat Sejahtera)" di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera mulai tanggal 25 Maret 2019 s/d 25 April 2019 dengan ketentuan :

1. Informasi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan lembaga.
2. Karena lembaga kami lembaga keuangan yang memiliki intensitas dan frekwensi kerja cukup tinggi, maka selama melakukan Penelitian yang bersangkutan harus dapat memahami dan memaklumi kondisi kerja di lembaga kami.
3. Untuk kerapian peserta Penelitian diwajibkan memakai baju putih lengan panjang dan bawahan (rok / celana) berwarna hitam.
4. Sebelum melaksanakan Penelitian diharapkan menemui Manajer Cabang Utama Yogyakarta di Kantor Cabang Utama dengan alamat Jl. Kradenan Raya No. 62 Maguwoharjo Depok Sleman DIY Telp.0274-498259.

Demikian surat tanggapan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera



Arif Mustofa
 Kadiv. Human Capital

Lampiran III: Laporan Keuangan

Data Laporan Keuangan BMT Bina Ummat Sejahtera tahun 2016-2018

No.	Variabel	2016	2017	2018
1	Hibah Pendidikan dan Pelatihan (Biaya Personalia)	Rp 447.761.194,03	Rp 559.701.492,54	Rp 750.000.000,00
2	Biaya Penelitian dan publikasi	Rp 163.030.447,76	Rp 203.788.059,70	Rp 273.076.000,00
3	Total Biaya	Rp 45.122.122.241,00	Rp 57.183.566.148,00	Rp 76.750.574.127,00
4	Total Pembiayaan	Rp 500.213.532.231,00	Rp 586.663.127.537,00	Rp 708.733.249.882,00
5	<i>Profit Equalization Reserves</i> (PER)	Rp -	Rp -	Rp -
6	Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah	Rp 363.683.464.232,58	Rp 426.527.995.520,49	Rp 574.285.957.369,00
7	Pendapatan Operasiaonal	Rp 82.752.711.253,00	Rp 100.910.107.465,00	Rp 133.019.840.271
8	Pendapatan Operasiaonal Setelah Bagi Hasil	Rp 47.433.686.443,00	Rp 60.191.511.788,00	Rp 87.063.590.640,00
9	Pendapatan Non Operasional	Rp 644.081.250,00	Rp 2.788.462.250,00	Rp 613.833.637,00
10	Pendapatan Bebas Bunga	Rp 16.736.814.987,50	Rp 20.753.650.584,50	Rp 26.772.209.254,00
11	Total Pendapatan	Rp 83.396.792.503,00	Rp 103.698.569.715,00	Rp 133.633.673.908,00
12	Zakat	Rp 198.250.000,00	Rp 374.734.000,00	Rp 770.189.000,00
13	Laba bersih sebelum Zakat	Rp 1.982.497.926,00	Rp 3.747.335.916,00	Rp 7.701.889.761,00
14	Pendapatan bersih (Net Income)	Rp 1.784.247.926,00	Rp 3.372.601.916,00	Rp 6.931.700.761,00
15	Total Asset	Rp 597.741.514.099,00	Rp 671.321.698.759,00	Rp 851.055.123.528,00
16	Net Asset	Rp 65.803.949.406,00	Rp 64.325.695.535,00	Rp 75.986.347.880,00
17	Investasi pada Sektor Rill	Rp -	Rp -	Rp -

Lampiran IV: Data Rasio dan Indikator Kinerja

Rasio Kinerja Maqashid Syariah Index (MSI) BMT Bina Ummat Sejahtera
tahun 2016-2018

Kode Rasio	Rasio	2016	2017	2018
R ₁₁	<i>Education Grant</i> (hibah pendidikan)	0,00992	0,00979	0,00977
R ₂₁	<i>Research</i> (penelitian)	0,00361	0,00356	0,00356
R ₃₁	<i>Training</i> (pelatihan)	0,00992	0,00979	0,00977
R ₄₁	<i>Publicity</i> (publisitas).	0,00361	0,00356	0,00356
R ₁₂	<i>Fair Returns</i> (pengembalian yang adil)	0	0	0
R ₂₂	<i>Functional Distribution</i> (distribusi fungsional)	0,72706	0,72704	0,81030
R ₃₂	<i>Interest Free Product</i> (produk tanpa bunga)	0,20069	0,20013	0,20034
R ₁₃	<i>Profit Ratio</i> (Ratio Laba)	0,00298	0,00502	0,00814
R ₂₃	<i>Personal Income</i> (Pendapatan Personal)	0,00301	0,00583	0,01014

R ₃₃	<i>Investment Ratio in Real Sector</i> (Rasio Investasi pada Sektor Riil)	0	0	0
-----------------	---	---	---	---

Indikator Kinerja Maqashid Syariah Index (MSI) BMT Bina Ummat

Sejahtera tahun 2016-2018

Kode Indekator Kinerja	Indekator Kinerja	2016	2017	2018
IK (T ₁)	<i>Tahzib Al-Fard</i> (Pendidikan bagi individu)	20,30462	20,02733	19,99482
IK (T ₂)	<i>Iqamah Al-Adl</i> (Menegakkan Keadilan)	1266,571	1265,687	1375,243
IK (T ₃)	<i>Jaib Al-Maslahah</i> (Mewujudkan kemaslahatan)	5,477709	9,876047	16,61283
MSI	<i>Maqashid Syariah Index</i>	1292.352	1295,59	1411.85

Lampiran V: *Curriculum Vitae***I. DATA PRIBADI:**

Nama : Agus Muhammad Irsad

Tempat, tanggal lahir : Magelang, 30 Agustus 1996

Alamat : Rt.02/Rw.09, Dusun Kauman, Desa Blondo,
Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang, Provinsi
Jawa Tengah

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Kesehatan : Baik

Agama : Islam

Status : Belum menikah

Telepon : 0896-0605-0745

Email : ir.eksmud@gmail.com

II. RIWAYAT PENDIDIKAN:

1. Pendidikan Formal:

- a. MI Muhamadiyah Blondo : tahun 2002-2008
- b. MTs Ma'arif RM 1 Blondo : tahun 2008-2011
- c. SMA N 1 Kota Mungkid : tahun 2011-2014
- d. UIN Sunan Kalijaga : tahun 2014-sekarang
Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

2. Pendidikan Non-Formal:

- a. Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo, Yogyakarta
- b. Pendidikan dan Pelatihan Dasar Perkoperasian di Yogyakarta
- c. Pendidikan dan Pelatihan Menengah Perkoperasian di Yogyakarta
- d. Pendidikan dan Pelatihan Lanjut Perkoperasian Nasional di Yogyakarta

III. PENGALAMAN BEKERJA

- 1. Staf Bidang Personalia Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
tahun 2015
- 2. Wakil Ketua Bidang Personalia Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta 2016/2017
- 3. Ketua Bidang Personalia Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta 2017/2018
- 4. Ketua Pengawas Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2018/2019